

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data hasil penelitian pasien gagal ginjal kronis sebanyak 171 sampel, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan jumlah retikulosit, jumlah retikulosit pada pasien GGK kategori normal sebesar 16,9 %, dibawah normal 45% ,dan 38% memiliki jumlah retikulosit di atas normal.
2. Hasil pemeriksaan indeks eritrosit pasien GGK, mengalami anemia normositik normokromik sebanyak 92%, anemia mikrositik hipokrom 5% dan anemia normositik hipokrom sebanyak 3%.
3. Berdasarkan uji korelasi menunjukkan tidak terdapat hubungan antara jumlah retikulosit dengan indeks eritrosit, dengan nilai korelasi ditemukan hubungan yang sangat rendah pada pasien gagal ginjal kronis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Saran

1. Penelitian ini perlu untuk meningkatkan pengetahuan ATLM tentang perhitungan jumlah retikulosit secara manual menggunakan mikroskop. Serta lebih berhati-hati dan lebih teliti dalam melakukan diagnosis anemia pada pasien gagal ginjal.
2. Bagi Institusi Pendidikan:

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan tambahan informasi pengetahuan mengenai hubungan parameter retikulosit dan indeks eritrosit

pada pasien GGK dan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam interpretasi dini gangguan eritropoiesis pada penyakit ginjal kronik.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menambah parameter lain yang berkaitan dengan pasien gagal ginjal. Menggunakan data primer dalam penelitian sehingga bisa mendapatkan data pendukung tentang kondisi klinis pasien gagal ginjal kronis, agar bisa memperdalam penelusuran dan memberikan penjelasan ilmiah yang lebih luas dan memberikan hasil yang lebih bagus dan valid.